

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang berperan penting dalam sektor batubara, karena Indonesia menjadi salah satu pemasok batubara di kawasan asia, dan pertambangan juga mewakili 11.54% dari PDB Indonesia, dan manfaat dari ekonomi pertambangan lebih besar dari ekonomi kehutanan. Untuk itu pemerintah harus lebih mempertegas kebijakan-kebijakan yang dapat mendukung perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan agar kedepannya sektor pertambangan mampu mendukung pembangunan dan perekonomian nasional.

Sektor pertambangan di Indonesia menghadapi iklim atau situasi perubahan paradigma, antara lain dengan adanya perubahan peraturan-peraturan yang dibuat oleh pemerintah seperti negosiasi kontrak, larangan ekspor dalam bentuk bahan mentah, pengurangan lahan usaha untuk eksplorasi maupun eksploitasi, serta suasana dan pandangan politik yang tidak bersahabat pada pertambangan pada umumnya. Usaha di sektor pertambangan memang lain dari usaha manufaktur, perdagangan dan juga pertanian. Bisnis pada sektor pertambangan memerlukan jangka waktu yang lebih panjang karena untuk kegiatan eksplorasi dan eksploitasi. Selain itu usaha di sektor pertambangan ini memerlukan modal yang besar dan juga lahan usaha yang luas, hal ini juga dapat memicu masalah persaingan dengan sektor usaha pertanian dan kehutanan.

Salah satu tujuan dari didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk menghasilkan dan mendapatkan profit atau laba yang optimal sesuai dengan yang diharapkan. Laba merupakan alat ukur utama yang menunjukkan kesuksesan sebuah perusahaan dan profitabilitas adalah hasil akhir atau rasio dari sejumlah kebijakan-kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Karena besarnya laba umumnya digunakan untuk menilai kinerja dari perusahaan. Selain untuk mendapatkan laba, perusahaan juga memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan, sehingga diharapkan dapat memberikan kemakmuran terhadap pemilik perusahaan dan juga para investor. Salah satu upaya untuk mencapai tujuannya, perusahaan selalu melakukan upaya-upaya untuk memaksimalkan dan mengoptimalkan laba yang dihasilkan, dan dalam mencapai tujuan tersebut banyak terjadi perubahan demi perubahan organisatoris.

Untuk dapat memaksimalkan laba yang diharapkan oleh perusahaan yakni laba yang optimal, manager keuangan harus mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan baik yang besar maupun yang kecil. Dengan mengetahui masing-masing dari faktor yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, maka diharapkan perusahaan mampu menentukan langkah-langkah yang efektif dan efisien guna mengatasi masalah yang muncul dan meminimalkan risiko yang dapat merugikan bagi perusahaan.

Kefektifan perusahaan dalam mengelola modal kerjanya dan menghasilkan laba/profit dapat dihitung dengan menghitung dan menganalisis *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan apakah ada pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pertambahan. Profitabilitas merupakan salah satu alat yang digunakan

untuk melakukan pengukuran kinerja perusahaan yang diukur dalam rasio. Rasio inilah yang nantinya digunakan untuk menggambarkan kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan seperti aktiva lancar dan kewajiban lancar. Para pemegang saham umumnya menggunakan rasio ini untuk dijadikan bahan atau alat ukur sebagai pertimbangan untuk melakukan investasi. Jika dari tahun ke tahun perusahaan memiliki keuntungan yang signifikan tentu investor cenderung memiliki harapan yang cukup optimis atas pengembalian yang pasti di dapatnya, sementara jika perusahaan pada tahun-tahun terakhir mengalami kerugian maka secara otomatis terbayang sejumlah kerugian yang dihitungnya.

Selain untuk mendapatkan laba/profit, perusahaan juga membutuhkan pembiayaan atau tambahan modal dengan hutang atau biasa digambarkan sebagai *leverage*. Untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan mampu mengelola hutang yang dimiliki, kekuatan dari keuangan perusahaan diuji dengan menggunakan rasio *debt to equity ratio* (DER). Jika perusahaan hanya menitikberatkan pada likuiditasnya saja dan untuk rasa aman, dengan hanya menyediakan dana tanpa ditanamkan pada aktiva lain yang dapat memberikan tambahan pendapatan akan menyebabkan rendahnya profitabilitas, karena luas operasi perusahaan kecil atau sedikit akan menimbulkan kerugian. Begitu pula sebaliknya, jika perusahaan hanya menitikberatkan pada profitabilitas saja dengan hanya menyediakan sedikit alat-alat likuid maka akan mengurangi kepercayaan kreditur.

Setiap perusahaan pasti memiliki keinginan untuk selalu melaporkan pertumbuhan laba yang positif sehingga diharapkan dari hal tersebut mampu

menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar dianggap memiliki tingkat risiko negatif lebih kecil, karena dianggap memiliki akses atau jangkauan ke pasar modal lebih besar dengan tujuan untuk mendapatkan dana dan meningkatkan profitabilitas, namun tidak selalu ukuran perusahaan yang kecil tidak memiliki kinerja atau kekuatan yang baik, karena ukuran perusahaan bukan merupakan jaminan utama untuk menilai kinerja sebuah perusahaan.

Variabel leverage dipilih karena ada perbedaan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Gst. A. Pt. Silka Prastika (2013) menunjukkan *Leverage* terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Agus Wibowo (2012) bahwa *Leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Agus Wibowo (2012) bahwa *Leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Selanjutnya variabel likuiditas dipilih karena penelitian yang dilakukan oleh Agus Wibowo, Sri Wartini (2012) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Qasim Salem, Ramiz Ur Rehman (2011) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan kuat terhadap profitabilitas meskipun tidak menghasilkan banyak laba. Serta variabel Ukuran Perusahaan dipilih karena dari penelitian yang dilakukan oleh Kadek Ayu Yogamurti Setiadewi, Ida Bgs. Anom Pubawangsa (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan secara statistik terhadap profitabilitas sedangkan penelitian yang

dilakukan oleh Andreani Caroline Barus dan Leliani (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Oleh karena itu berdasarkan penelitian sebelumnya, pada penelitian ini ingin meneliti lebih lanjut apakah *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka permasalahan utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah yang sudah di susun, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan, dan Ukuran perusahaan secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menguji pengaruh *Leverage* terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menguji pengaruh Likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menguji Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai macam kalangan, adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini nantinya dapat memberi dan menambah pengetahuan mengenai seberapa besar pengaruh *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, sehingga dapat menyempurnakan dan memberikan kebaruan terhadap penelitian ini dan selanjutnya.

2. Bagi perusahaan

Memberikan informasi bagi perusahaan terkait bagaimana pengaruh *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yang nantinya dapat digunakan untuk mengambil keputusan atau untuk kebijakan perusahaan.

3. Bagi Investor

Penelitian bisa dijadikan informasi tentang saham yang diperjual belikan di bursa melalui variabel variabel yang diteliti, sehingga para investor dapat mengambil keputusan sebelum menanamkan saham atau modal.

4. Bagi Kreditur

Penelitian ini dapat memberikan informasi terkait masalah keuangan perusahaan dan juga kinerja dari perusahaan terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban.

1.5 Sistimatika Penulisan Skripsi

Untuk penyusunan dari sistimatika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan dan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga sistimatika penulisan proposal.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan diuraikan secara singkat mengenai teori, bahan penelitian dari penelitian terdahulu dan juga teori-teori dari sumber-sumber yang sudah ada yang akan menjadi acuan penelitian ini, dan juga kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik sampling, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini akan diuraikan mengenai gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

